

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penulis mencoba menarik kesimpulan dari hasil diskusi dalam Forum Group Discussion tersebut, kemudian setelah menonton program youtube “Selingkuh Tidak Ada Obatnya”, penulis menganalisis teori analisis resepsi Stuart Hall pada posisi informan kategori. Hasil diskusi dalam *Forum Group Discussion* dan *In Dept Interview* (wawancara mendalam) tersebut, setelah menonton program youtube “Selingkuh Tidak Ada Obatnya”, dengan adanya analisis resepsi menurut Stuart Hall ini, dapat disimpulkan bahwa informan yang ada di Indonesia memiliki argumen yang berbeda.

Apabila dikategorikan dalam teori Stuart Hall informan yang menerima (Dominant Hegemonic Code) ini tidak ada satupun informan yang mau dengan apa yang sudah dilakukan pasangannya apabila pasangannya melakukan perselingkuhan. Segala yang terjadi ketika informan menerima informasi dari media. Informan yang diklasifikasikan dalam posisi ini adalah mereka yang menerima dan menyetujui hubungan beracun yang ada di konten youtube “Selingkuh Tidak Ada Obatnya”. Dalam penelitian ini, informan termasuk dalam menerima apa yang diberikan oleh channel tersebut, sesuai dengan yang mereka lihat dalam tayangan tersebut. Posisi dominan hegemonic ini hanya beberapa dari semua informan saja. Selebihnya informan memilih diposisi lain.

Dan ada juga yang menolak (Oppositional Code), menolak dalam hal perselingkuhan apapun itu, apabila pasangan tersebut melakukan seperti itu, tidak ada kata maaf baginya. Informan yang tergolong dalam posisi ini adalah mereka yang melihat kecurangan dalam konten youtube sebagai penjelasan atas kasus perselingkuhan di lingkungan sekitar. Namun, informan tidak setuju dengan argumen dalam konten youtube. Informan yang menolak yaitu informan informan satu, informan tiga, informan enam, informan delapan, dan informan sembilan. Informan terus mengungkapkan pendapat yang berbeda tentang beberapa aspek pesan dan efek visual dari konten Youtube. Bukan hanya itu, dalam kolom komentar catwomenizer ini beberapa masyarakat yang menolak tentang adanya perselingkuhan yang ada di lingkungan mereka, secara tidak langsung perbuatan tersebut menjadi hal yang tidak dapat di maafkan.

Ada informan yang menerima namun dengan alasan (Negotiated Code), yaitu informan dua, informan empat, informan lima, dan informan tujuh. Mereka berpikiran bahwa apabila pasanganku kemudian nanti akan berselingkuh akan ada saksi yang mungkin tidak untuk dirubah kembali, menurut kepribadian mereka masing – masing. Informan yang termasuk dalam karakteristik ini adalah mereka yang sepenuhnya menolak bentuk perselingkuhan. Informan menolak informasi yang disampaikan dari konten youtube. Mereka mempunyai argument yang dimana ketika pasangan mereka melakukan selingkuh akan dibicarakan berdua.

Perselingkuhan itu dilakukan atas dasar kemauan diri sendiri tanpa ada dorongan orang lain, maka dari itu memilih pasangan yang benar – benar tidak asal pilih, meskipun hanya masih berpacaran. Ketika kita berhubungan dengan pasangan

kita untuk ke jenjang yang lebih serius, harus dilandasi dahulu kepercayaan satu sama lain, kepercayaan itu akan dibawa sampai kapanpun sehingga tidak ada pikiran negative satu sama lain. Bukan hanya itu, kejujuran pun perlu dan menjadihal utama. Kejujuran antar pasangan menjadi pondasi kuat agar terjalin hubungan yang lama.

5.2 SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian, maka dengan ini peneliti ajukan saran – saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, peneliti berharap pengkajian dilakukan dapat lebih dalam lagi, karena keterbatasan pengetahuan penulis dalam menjelaskan secara deskriptif, dan pemahaman penulis mengenai konten youtube tersebut.